

# Penguasaan Instrument Artikel Bisnis dan Teknis Publikasi Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Internasional

Dasmi Husin<sup>1</sup>, Muhammad Jafar<sup>2</sup>, Muhammad Nasir<sup>3</sup>, Hamdani<sup>4\*</sup>

<sup>1,4</sup> *Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

<sup>1</sup>dasmihusin@pnl.ac.id

**Abstrak**— Kegiatan penerapan Ipteks ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapannya (skill) para Dosen Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk lebih produktif dan inovatif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Seiring perubahan waktu, dosen dituntut untuk lebih produktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA atau jurnal internasional bereputasi. Banyak Dosen belum mengetahui teknik penulisan artikel harus sesuai dengan templete, sitasi mendeley, penggunaan grafik dan diagram, dan alat bantu lain seperti merancang gambar dan flowchart. Selain itu Dosen juga belum mengetahui teknik memilih indeks jurnal SJR yang valid pada link Scimago journal & country rank sesuai bidang ilmu dan negara tujuan. Termasuk dengan larangan-larangan mendasar yang harus diperhatikan oleh author. Pelatihan ini diikuti sebanyak 13 orang dosen dari Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi metode orasi dan demonstrasi. Mitra dibimbing langsung oleh instruktur dalam acara workshop terpadu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta (dosen) sudah dapat mencari jurnal-jurnal internasional yang bereputasi bebas dari kategori predator. Selain itu, mitra juga sudah bisa mengoperasikan teknik sitasi secara online dan teknik templet dan cite press. Beberapa kendala terlihat seperti kurangnya pemahaman terhadap metode penelitian bisnis, prospek dan peluang riset, dan beberapa diantaranya terlihat masih memiliki kemampuan terbatas terhadap kecakapan penggunaan sistem informasi berbasis online. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat mendukung maksud dan tujuan dari Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristek Dikti Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Penelitian.

**Kata kunci**— Publikasi, ilmiah, bisnis, internasional.

**Abstract**— This science and technology application activity aims to improve the skills (skills) Lecturers of in conducting scientific research and publications. As time changes, lecturers are required the Department of Commerce in the Lhokseumawe State Polytechnic to be more productive and innovative to be more productive in conducting scientific research and publications in SINTA accredited national journals or reputable international journals. Many lecturers do not yet know the technique of writing articles must be in accordance with the template, mendeley citations, the use of graphs and diagrams, and other tools such as designing drawings and flowcharts. In addition, the lecturer also did not know yet the technique of choosing a valid SJR journal index on the Scimago journal & country rank link according to the field of study and the destination country. Including with the basic restrictions that must be considered by the author. The training was attended by 13 lecturers from the Department of Commerce of the Lhokseumawe State Polytechnic. The method of implementing service includes the method of oration and demonstration. Partners are guided directly by the instructor in the integrated workshop event. The results of the activity showed that almost all participants (lecturers) were able to search for reputable international journals free from predator categories. In addition, partners can also operate online citation techniques and template and cite press techniques. Some constraints appear to be lack of understanding of business research methods, prospects and research opportunities, and some of them appear to still have limited ability to use online-based information systems. This community service activity strongly supports the aims and objectives of Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education and the Ministry of Research and Technology Regulation No. 18 of 2018 concerning Research.

**Keywords**— Publication, scientific, business, international.

## I. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah ilmu pengetahuan. Berbagai segmentasi ilmu sangat potensial dikembangkan melahirkan inovasi-inovasi baru dan handal melalui rekayasa penelitian. Sesuai dengan Undang-Undang Perguruan Tinggi tahun 2012 pemerintah telah mengalokasikan dana pendidikan sebesar 30%. Dalam regulasi tersebut menjelaskan setiap insan pendidik diwajibkan melakukan penelitian sesuai bidangnya guna mendongkrak kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Stakeholders memberi perhatian serius kepada para pendidik baik di tingkat pendidikan dasar maupun pada level perguruan tinggi.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Nomor 20 tahun 2018 tentang penelitian pasal 1 ayat 1 dan 11 yang dimaksud dengan penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta

menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

Sejalan dengan tujuan Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi periode 2015-2019, maka mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia yang diharapkan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata pada peningkatan daya saing bangsa. Ditjen penguatan riset dan pengembangan yakin bahwa hal tersebut dapat dicapai melalui Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jika bercermin pada negara-negara maju, maka tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan bangsa yang inovatif tersebut adalah penelitian.

Pemerintah Indonesia melalui Kemenristek Dikti memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kuantitas publikasi akademisi yang dihasilkan melalui riset berkualitas. Dukungan pendanaan untuk penelitian dinyatakan secara nyata dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 89 bahwa perguruan tinggi mendapatkan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) paling sedikit 30% dialokasikan untuk kegiatan penelitian.

Menyikapi arah kebijakan seperti tersebut diatas, pemerintah mengharuskan agar seluruh dosen lebih produktif berinovasi menghasilkan hasil riset yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Pemerintah juga mengharuskan setiap hasil penelitian yang dihasilkan dapat dipublikasi ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal-jurnal ilmiah internasional yang bereputasi. Rasio publikasi ilmiah terus diupayakan agar dapat mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain.

Saat ini jumlah dosen Indonesia tercatat 283.653 orang, dengan 5.463 di antaranya adalah profesor, 58.986 lektor, dan 32.419 merupakan lektor kepala. Jumlah profesor yang sudah mendaftar pada aplikasi Science and Technology Index (SINTA) Ristekdikti sebanyak 4.200 orang. Sedangkan untuk lektor kepala, dari 17.133 orang yang mendaftar SINTA, hanya 2.517 orang yang lolos memenuhi syarat publikasi. Banyak kendala yang membuat dosen kurang produktif untuk menulis. Beberapa di antaranya meliputi waktu dosen habis untuk mengajar, kultur menulis ilmiah rendah, tidak semua dosen mudah mencari dana penelitian, serta tidak ada sanksi yang tegas bagi mereka yang tidak menjalankan tugasnya (Ali Ghufro Mukti, 2018).

Ironinya, alokasi dan kucuran dana yang besar tersebut berbanding terbalik dengan kesiapan sumber daya sejumlah tenaga pendidik. Sejumlah tenaga pendidik di tanah air belum mampu memenuhi kebutuhan penelitian. Kekurangan itu menggambarkan bahwa rasio karya ilmiah belum mencukupi dengan jumlah Dosen yang tersedia. Hal ini tentu banyak faktor penyebabnya. Diantaranya dosen belum sepenuhnya memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri, menyalurkan bakat meneliti dan menulis karena terbatasnya waktu, tidak memiliki pengetahuan dasar meneliti, terbatasnya dana, dan proses publikasi yang rumit.

Untuk meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal internasional, setiap urusan birokrasi perlu dipermudah. Perguruan tinggi mestinya memberikan stimulus pendanaan bagi setiap dosen yang dinyatakan berhasil mempublikasikan paper nya pada jurnal tertentu. Setiap dosen yang produktif diberikan reward lebih baik seperti dengan menambah tunjangan sertifikasi dosen. Saat ini permasalahan dosen tidak hanya pada kemampuan menguasai metode penelitian, tetapi juga bermasalah pada pemilihan publisher yang diakui. Banyak pengelola jurnal mensyaratkan setiap jurnal yang dipublish harus menyetorkan sejumlah dana. Selain itu untuk katagori jurnal open access juga dikenakan biaya. Belum lagi waktu tunggu yang lama untuk mendapatkan kepastian pemuatan jurnal.

Permasalahan lain yang mendera dosen adalah pemuatan artikel pada jurnal yang dianggap tidak valid. Setelah mengeluarkan biaya yang besar dan waktu tunggu pemuatan yang lama, ternyata jurnal yang telah dipublish dianulir karena dianggap tidak sesuai ketentuan. Banyak peneliti mengejar publikasi pada jurnal terindeks dan bereputasi seperti Scopus, Ebsco, ISI Thomson, Elsevier, Web of Science, dan sebagainya, namun tidak diketahui bahwa beberapa pengelola jurnal memiliki masalah sehingga tidak diakui eksistensinya. Banyak author terlanjur submit artikelnya ke pengelola jurnal namun ujung-ujungnya jurnal tidak diakui dan tidak dapat digunakan untuk penilaian kinerja fungsional.

Ada beberapa cara untuk mengetahui keberadaan publisher yang layak untuk disubmit artikel penelitian. Salah satunya dengan mengecek jurnal pada link scimago journal & country rank. Di link tersebut telah tertera nilai indeks SJR, negara asal, bidang ilmu, dan alamat jurnal. Nilai indeks SJR yang

diakui adalah  $> 0,1$ . Disini sangat diperlukan kecakapan seorang author dalam memilih jurnal yang diinginkan. Sayangnya masih banyak dosen belum mengetahui teknis pemilihan jurnal yang disetujui Dikti. Institusi / perguruan tinggi pun belum sepenuhnya mampu mensosialisasikan teknik pemilihan jurnal seperti ini. Akibatnya dosen kebingungan sendiri dan pada akhirnya menurunkan semangat untuk meneliti dan semangat publikasi. Sesungguhnya para dosen sangat membutuhkan penguasaan instrument artikel bisnis dan teknis publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional.

Dosen dituntut untuk lebih cepat tanggap terhadap perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan. Tidak hanya menguasai teknis publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional saja, tapi juga menguasai instrument artikel. Batang tubuh jurnal harus benar-benar diperhatikan kualifikasinya. Misalnya setiap penulisan harus sesuai dengan template, citepress, dan cara sitasi yang benar. Selain itu juga harus menguasai penggunaan grafik dan diagram, dan alat bantu lain seperti merancang gambar dan flowchart. Belum lagi halnya dengan teknik mencari referensi internasional. Saat ini peneliti dapat mengunduh artikel secara gratis dengan mengunjungi link publisher yang populer. Semua hal itu perlu dikuasai oleh para dosen.

Jurusan Tata Niaga merupakan jurusan kelima dari enam jurusan yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Seiring perubahan waktu, dosen-dosen pada jurusan Tata Niaga juga dituntut untuk lebih produktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Berbagai permasalahan bisnis diharapkan dapat diteliti oleh para dosen di Jurusan Tata Niaga.

Pada dasarnya dosen di Jurusan Tata Niaga mampu melakukan riset berkualitas, namun kenyataannya banyak fenomena negatif yang membuat para dosen urung melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Salah satu penyebabnya adalah banyaknya publikasi artikel yang tidak diakui Dikti. Tidak hanya itu, banyak dosen juga belum mengetahui teknik pengolahan instrument batang tubuh jurnal. Misalnya dosen tidak mampu mengambil kesimpulan dari artikel internasional yang telah dibaca. Selain itu dosen juga belum mahir menggunakan teknik sitasi menggunakan aplikasi Mendeley. Banyaknya permasalahan mendasar seperti hal diatas menyebabkan kualitas paper dosen Tata Niaga menjadi rendah. Pada saat pengajuan artikel banyak diantaranya ditolak karena tidak mampu memenuhi kualifikasi penilaian dari para reviewer.

## II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pihak yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para dosen jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Jumlah peserta lebih kurang 13 orang dosen jurusan Tata Niaga. Mitra diambil dari empat prodi yakni Prodi Akuntansi, Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS), Prodi Administrasi Bisnis, dan Prodi Perbankan dan Keuangan. Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian:

### a. Tahap Persiapan awal

Tahap persiapan kegiatan dimulai dengan rapat koordinasi tim pengabdian, pihak jurusan, unit P3M PNL, dan mahasiswa sebagai tim pendukung.

## b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melaksanakan kegiatan dengan pendekatan / metode orasi, demonstrasi, dan metode praktek langsung dalam workshop yang terpadu. Pelatihan ini dibagi kedalam dua tahap, yaitu:

1). Tahap pertama, diberikan ilmu pengetahuan tentang penguasaan instrument artikel bisnis. Materi yang dilatih meliputi:

- Penulisan paper sesuai templete
- Prosedur sitasi menggunakan Mendeley
- Teknik menghindari auto plagiat menggunakan aplikasi online (gratis)
- Teknik mengunduh artikel tidak berbayar dan teknik membaca dan menarik kesimpulan dari paper yang direview
- Teknik merubah hasil Bahasa Inggris dari google translate menjadi Bahasa Inggris yang lebih baku.

2). Tahapan kedua, pelatihan menyangkut teknis publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional. Materi yang diajarkan adalah:

- Cara membedakan antara jurnal predator dengan yang valid sesuai ketentuan Kemenristek Dikti.
- Cara mengunjungi alamat publisher bisnis yang terkenal dan direkomendasi oleh Dikti.
- Teknik memilih indeks jurnal SJR yang valid pada *link Scimago journal & country rank* sesuai bidang ilmu.
- Larangan-larangan mendasar yang harus diperhatikan oleh author sebelum submit artikel pada jurnal ilmiah internasional terindeks

Kegiatan pelatihan ini membutuhkan kontribusi dan partisipasi khalayak sasaran (dosen Jurusan Tata Niaga). Sebelum pengusulan proposal penerapan ipteks, pengusul telah melakukan peninjauan awal dengan ketua Jurusan Tata Niaga, koordinator penelitian, dan ketua P3M Politeknik Negeri Lhokseumawe membicarakan tentang teknis pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab, kontribusi peserta, dukungan lembaga.

## III. HASIL DAN PELAKSANAAN

Kegiatan utama pelatihan penguasaan instrument artikel bisnis dilaksanakan di ruang 101 jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Jumlah peserta sebanyak 13 orang. Semuanya dosen dari jurusan Tata Niaga. Pelatihan berlangsung dari pukul 9 wib sampai dengan pukul 14.00 wib. Seorang instruktur eksternal atau pemateri diluar jurusan Tata Niaga yaitu Bapak Indra Mawardi, ST, MT hadir memberikan penguatan. Pemateri ini bergabung dengan empat instruktur internal yaitu Bapak Dasmi Husin, M. Jafar, M. Nasir, dan Hamdani. Keempat instruktur tersebut bergiliran memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan teknis publikasi ilmiah.

Kegiatan tatap muka dilakukan sehari, namun kegiatan pengabdian ini sudah berlangsung sehari sebelum kegiatan utama dan dua hari setelah acara. Setiap peserta (mitra) berkesempatan berkonsultasi menanyakan teknis sitasi mendeley, templete, cite press, dan teknis melihat ranking scimago JR. Instruktur memperagakan secara langsung (display) teknis penguasaan instrument dengan mendatangi satu persatu mitra.

## A. Teknik Memilih Jurnal yang Sehat

Kegiatan pelatihan portofolio saham syariah ini dilaksanakan di ruang laboratorium akuntansi manual lantai I jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pelatihan tersebut dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2019. Sebanyak 15 orang mahasiswa hadir mengikuti pelatihan. Selain empat orang instruktur yang memberi penguatan kepada mitra, ikut juga diundang nara sumber lain dari eksternal. Instruktur saham tersebut telah memiliki lisensi wiferal yaitu Bapak Wildan dari Lhokseumawe.

Beberapa materi yang dipaparkan adalah jenis investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek (tading saham). Selain itu juga diperkenalkan jenis-jenis saham syariah, kekuatan modal kerja saham syariah, dan indeks saham syariah. Beberapa orang instruktur merupakan investor saham sehingga dengan leluasa dapat memperlihatkan display pergerakan saham secara online. Pelatihan ini semakin menarik manakala melibatkan mitra untuk berpartisipasi dalam menilai grafik saham yang ditunjukkan. Partisipasi seperti ini tentunya setelah dilakukan tuntunan tentang cara membaca grafik saham.

Banyak dosen telah mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi tetapi pada akhirnya tidak diakui walaupun publikasi tersebut dikirim pada publisher terkenal. Oleh karena itu pada awal pelatihan mitra (dosen) diberitahukan bahwa kenali dulu reputasi jurnal dan penerbitnya sebelum manuscript di submit dan dibayar. Untuk proses pengecekan jurnal, pertama sekali cari nama jurnal yang dituju kemudian periksa jurnal tersebut ke link scimagojr. Pencarian jurnal juga dapat dilakukan di link scimago sendiri ketika link tersebut telah terbuka. Untuk membuka link tersebut, buka Google, tulis scimago, pilih yang Scimago Journal & Country Rank (urutan pertama). Pilih Journal Rankings. Lihat pada All Subject Areas, pilih katagori artikel misalnya "Business", lalu ambil bidang ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu author.

Pada All subject Categories pilih misalnya 'Accounting'. Lihatlah nama jurnal, indeks SJR, dan negara dibawahnya. Untuk memilih jurnal perhatikan Indeks SJR nilainya harus diatas 0,1 Untuk simbol Q1, Q2, dan Q3 tidak terlalu berpengaruh. Copy lah judul jurnal yang akan dipilih lalu paste kan pada tampilan awal scimago. Kemudian search. Lihat dari mana asal jurnal itu. Lihatlah home page dan scope dari jurnal itu. Pelajari scope dan informasi penting yang dituliskan, apakah hal-hal yang dijelaskan sudah sesuai dengan keinginan author. Pelajarilah *how to publish* dan bidang-bidang kajiannya (scope). Lalu klik homepage-nya. Sebelum klik homepage, perhatikanlah kebawah sekali berapa peringkat SJR nya. Apakah ada diatas 0,1. Jika diatas 0,1, maka jurnal tersebut boleh diambil. Walaupun indeksnya scopus dan Thomson, namun jika nilai indeks SJR dibawah 0,1 maka jurnal tersebut tetap saja tidak diterima karena dianggap belum bereputasi.

## B. Kesigapan Mitra dalam Penguasaan Istrument Jurnal

Sebelum submit ke jurnal seperti panduan diatas, mitra perlu juga mengcross cek nama jurnal tersebut dengan nama yang tertera di daftar daftar jurnal predator. Banyak author sudah submit ke jurnal dan sudah membayarnya mahal-mahal, namun pada akhirnya tetap saja tidak diakui. Jadi, author sebelum submit perlu juga melihat apakah nama jurnal tersebut ada muncul di link beall's list (<https://beallslist.weebly.com/>). Apabila nama jurnal yang

dipilih tertera dalam daftar *beall list of Predatory journals*, maka jurnal itu dianggap bermasalah atau tidak valid. Segera ganti ke jurnal lain apabila nama jurnal yang hendak dipilih tersebut tertera namanya dalam daftar *beal list*.

Di redaksi paper perhatikan jangan pernah ada kata dalam bahasa Indonesia walau satu patah katapun. Termasuk istilah-istilah lokal seperti *tuha peut*, APBD, KPK, dan sebagainya. Begitupun di daftar pustaka seperti judul, penerbit, dan sebagainya. Semuanya harus dirubah dulu kedalam bahasa Inggris. Jika pakai mendeley tidak berubah, sebaiknya pakai secara manual saja. Atau boleh pakai mendeley tapi redaksi daftar pustaka dirubah dulu kedalam Bahasa Inggris. Misalnya penyebutan Jurnal Akuntansi keuangan (JAK). Nama jurnal ini harus dirubah. semua referensi harus dapat ditelusuri.

Penulisan artikel juga harus linear dengan bidang ilmu author atau bidang keahlian yang sudah didaftarkan ketika pengusulan fungsional. Perhatikan materi artikel benar-benar harus sesuai dengan bidang keilmuan penulis. Meskipun jurnal sudah dimuat, namun artikel tersebut tidak sesuai dengan latar belakang keahlian author, maka publikasi tersebut tidak diakui dan dianggap tidak valid. Solusinya jika nanti ada lagi pengusulan bidang keahlian, maka usulkanlah bidang yang agak umum. Pakailah bidang keahlian yang umum lebih leluasa dalam mengirim artikel ke bidang yang lebih luas

#### IV. KESIMPULAN

Pelatihan ini setidaknya telah memberikan sedikit jalan untuk membuka cakrawala para dosen tentang teknik publikasi jurnal yang baik. Selama ini produktivitas riset dan publikasi dosen sangat terbatas disebabkan kurangnya informasi tentang teknik publikasi artikel yang benar. Rutinitas yang padat untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi kadangkala terlupakan untuk hal-hal penguatan diri. Dosen yang merupakan agen perubahan,

sejatinya memiliki kemampuan mempuni dalam hal riset dan publikasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih memiliki keterbatasan pada waktu dan sumber daya. Sementara mitra (dosen) masih terus mengharapkan adanya pembinaan bersifat teknis secara berkelanjutan. Diharapkan pelatihan serupa tetap terus dilaksanakan agar para dosen Jurusan Tata Niaga termotivasi untuk melakukan riset dan publikasi pada jurnal-jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional bereputasi.

#### REFERENSI

- [1] Ali Ghufron Mukti, 2018. Produktivitas Profesor Dievaluasi Pada 2019. Sumber Daya Iptek & Dikti. Jumat 22 Februari 2018. <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/02/23/produktivitas-profesor-dievaluasi-pada-2019/>
- [2] Dasapta Erwin Irawan, 2018. Telaah singkat Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian. <https://dasaptaerwin.net/wp/2018/07/telaah-singkat-permenristekdikti-no-20-tahun-2018-tentang-penelitian-v1.html>
- [3] Dikti, 2018. Salinan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Rrepublik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 tentang Penelitian. <http://jdih.ristekdikti.go.id/view-file/?id=1f8a2edf-dc88-4fb6-93c4-ce6344a66c06>
- [4] Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2017. Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi. Edisi XI. Jakarta: Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti
- [5] Mula Akmal, 2017. DPR Kaji Kembali Permenristek Dikti yang Dinilai Beratkan Dosen. <https://nasional.sindonews.com/read/1181481/144/dpr-kaji-kembali-permenristek-dikti-yang-dinilai-beratkan-dosen-1487550790s>
- [6] Ristek Dikti, 2018. Salinan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Rrepublik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 tentang Penelitian. <http://jdih.ristekdikti.go.id/view-file/?id=1f8a2edf-dc88-4fb6-93c4-ce6344a66c06>
- [7] Sumber Daya Iptek dan Dikti, 2017. Menristekdikti Dorong Dosen Tingkatkan Publikasi Ilmiah. <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2017/03/30/menristekdikti-i-dorong-dosen-tingkatkan-publikasi-ilmiah/>